BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

1. Sejarah singkat Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Surabaya

Madrasah Aliyah Negeri Surabaya Didirikan pada 1 September 1963. MAN Surabaya, menciptakan generasi mahir dalam Imtaq maupun Iptek di pusat kota metropolitan surabaya. Awal mulanya Berdiri pertama kali dengan nama Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Negeri (SPIAIN) pada tanggal 01 September 1963 lalu Diresmikan penegeriannya tanggal 26 Nopember 1963 dengan SK Menteri Agama Nomor 83 Tahun 1963 tanggal 05 September 1963.

SPIAIN Surabaya pada akhirnya diubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Surabaya dengan SK Menteri Agama Nomor 17 Tahun 1978 tanggal 16 Maret 1978. MAN Surabaya adalah SMA Negeri berciri khas Islam, satu-satunya diantara 23 SMA Negeri di Kota Surabaya. Pada saat itu MAN Surabaya berdiri diatas tanah seluas 1.597,5 m2 di Jalan Bendul Merisi Selatan IX/20, Kelurahan Bendul Merisi, Kecamatan Wonocolo, Kota Surabaya. Dan kini MAN Surabaya telah mempunyai lokal sendiri di Wonorejo Timur no.14 dan resmi pindah pada awal 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Profil MAN Surabaya

DATA MADRASAH ALIYAH NEGERI SURABAYA:

NSM	:	131135780001
NPSN	:	20580755
Nama Sekolah	:	MAN SURABAYA
Tanggal Pendirian	:	1 September 1963
Status Sekolah	:	Negeri
Akreditasi	:	A
Sertifikasi	:	
Kepala Sekolah	:	Drs. DENNY MAHMUD FAUZI, S.Pd.
Alamat	:	Jl. Wonorejo Timur No. 14 Surabaya Kecamatan Rungkut Desa/kel : Wonorejo Surabaya 60296 Telp 031-8717001
Email	:	mankotasurabaya@kemenaga.go.id

3. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan MAN Surabaya

a. Visi Madrasah

Visi MAN Surabaya adalah Terwujudnya masyarakat belajar yang cerdas, terampil, berprestasi dalam sains dan teknologi, berwawasan global berlandaskan nilai-nilai Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Misi Madrasah

Misi Madrasah Aliyah Negeri Surabaya adalah :

1) Melaksanakan pembelajaran efektif secara optimal dengan menekankan pola asah, asih, asuh sesuai dengan potensi dan karakteristik siswa.
2) Mendorong dan membantu siswa menguasai Teknologi Informasi dan Bahasa Internasional
3) Menumbuhkan suasana belajar dan semangat kerja yang dilandasi nilai-nilai keislaman.

c. Tujuan Pendidikan MAN Surabaya

1) Meningkatkan kualitas SDM Guru Pembina untuk menunjang peningkatan kualitas pembelajaran.
2) Mewujudkan Siswa berprestasi dalam bidang keagamaan, sains, dan teknologi.
3) Meningkatkan kualitas SDM Siswa sesuai dengan karakteristiknya.
4) Meningkatkan kualitas Pembina / Pelatih Ekstrakurikuler untuk menunjang peningkatan kualitas pembelajaran.
5) Mengoptimalkan pembelajaran berbasis TI kepada siswa.
6) Meningkatkan kualitas SDM Siswa dalam bidang bahasa Internasional.
7) Menumbuhkan suasana bekerja yang kondusif dan budaya kerja islami.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8) Mewujudkan Suasana belajar yang aktif, kondusif, dan mandiri di kalangan Siswa.
9) Mewujudkan semangat kerja dilandasi nilai-nilai keislaman.
10) Mewujudkan pengembangan kepribadian Islami Siswa (*Islamic Building Character)*
11) Menumbuhkan Civitas Akademika yang menjunjung tinggi nilai-nilai al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.
12) Mewujudkan lulusan yang dapat diterima di PTN.
13) Menjuarai berbagai kompetisi akademik maupun non akademik di tingkat kabupaten, provinsi dan wilayah surabaya serta menjadi nominasi madrasah terbaik di tingkat propinsi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Struktur Organisasi MAN Surabaya

GAMBAR BAGAN 4.1

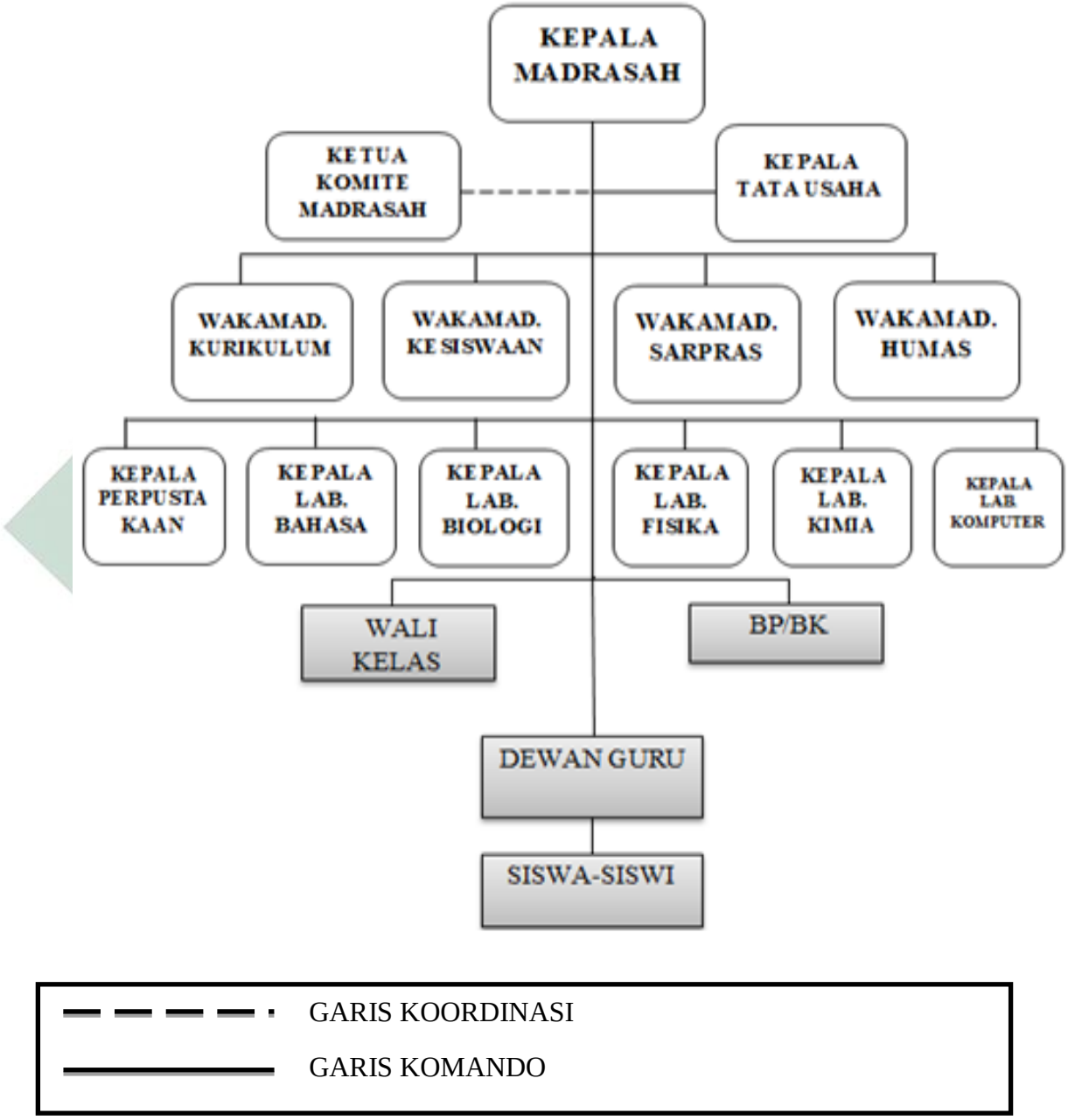

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nama Pimpinan dan Staf Madrasah Aliyah Negeri Surabaya[1]

Kepala Madrasah	: Drs. Denny Mahmud Fauzi, S.Pd
Ketua Komite Madrasah	: Dr. Lukman Arif
Kepala TU	: Dra. Sri Wulan Purnama Syofi
WAKAMAD. Kurikulum	: Drs. Mokh. Hasan Bisri, M.Pd.
WAKAMAD. Kesiswaan	: Yudha Kurniawan, S.Pd.
WAKAMAD. SARPRAS	: Drs. Ali Mustofa, M.Pd.
WAKAMAD. HUMAS	: Ari Kusuma Wati, M.Pd.
Kepala PERPUSTAKAAN	: Sayudi, S.Pd
Kepala LAB. BAHASA	: Nur Rahmawati, S.Pd.
Kepala LAB. BIOLOGI	: Anita Kurnia Rahayu, S.Pd.
Kepala LAB. FISIKA	: Aris Susanto, M.Pd.
Kepala LAB. KIMIA	: Alief Purnomo Aju, S.Pd
Kepala LAB. KOMPUTER	: Drs. Achmad Efendi
Guru BP/BK	:

KETERANGAN :

WAKAMAD	= Wakil Kepala Madrasah
T.U.	= Tata Usaha
B.K.	= Bimbingan Konseling

[1] Data dokumentasi dari Madrasah Aliyah Negeri Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Keadaan Sarana dan Prasarana MAN Surabaya

Tabel 5.1

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan	
			Baik	Cukup
1	Ruang Kelas	22	√	
2	Ruang Perpustakaan	1	√	
3	Laboratorium Fisika	1	√	
4	Laboratorium Kimia	1	√	
5	Lapangan Olahraga	2		√
6	RuangGuru	2	√	
7	Ruang TU	1	√	
8	Masjid / Mushalla	2	√	
9	Kamar mandi / Toilet	22		√
10	Ruang Kepala Madrasah	1	√	
11	Ruang WAKA	1		√
12	Ruang BK	1	√	
13	Pos Satpam	1	√	
14	UKS	1		√
15	Kantin	1	√	
16	Gudang	2		√
17	Laboratorium Komputer /	1	√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Ruang Media			
18	Koperasi	1		√
19	Ruang Komite Madrasah	1	√	

Jadi, kesimpulan berdasarkan data yang tertera di atas bahwa rata-rata keadaan sarana dan prasarana yang ada di MAN Surabaya dengan ukuran lingkungan Madrasah yang sangat luas walaupun masih dalam proses pembangunan dapat dikatakan sudah baik dan layak pakai juga tergolong lengkap.

6. Jumlah Guru dan Karyawan MAN Surabaya

TABEL 6.1

JENIS KELAMIN	**JUMLAH GURU**		**JUMLAH KARYAWAN**	
	PNS	**GTT**	**PNS**	**PTT**
LAKI-LAKI	20 Orang	6 Orang	4 Orang	3 Orang
PEREMPUAN	25 Orang	1 Orang	4 Orang	1 Orang
JUMLAH	**45 Orang**	**7 Orang**	**8 Orang**	**4 Orang**
TOTAL	**= 52 Orang**		**= 12 Orang**	

<u>Keterangan :</u>

GTT = Guru Tidak Tetap

PTT = Pegawai Tidak Tetap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Data Siswa dan Rombongan Belajar

TABEL 7.1

	KELAS									TOTAL
	X MIPA	**X IPS**	**X Agm**	**XI IPA**	**XI IPS**	**XI Agm**	**XII IPA**	**XII IPS**	**XII Agm**	
ROMBEL	3	2	1	5	2	1	5	2	1	22
LAKI-LAKI	48	43	16	75	26	18	72	44	19	361
PEREMPUAN	63	40	15	130	54	17	111	39	18	487
TOTAL	**111**	**83**	**31**	**205**	**80**	**35**	**183**	**83**	**37**	**848**
SISWA/ROMBEL	**3**	**2**	**1**	**5**	**2**	**1**	**5**	**2**	**1**	**22**

Tabel di atas, menunjukkan data dari jumlah siswa-siswi MAN Surabaya secara keseluruhan mulai dari kelas X sampai dengan kelas XII, yang diperinci dengan melihat banyaknya Rombel (jumlah kelas) dan sesuai jurusan yang disediakan oleh Madrasah yakni jurusan MIPA, IPA, IPS, dan Agama. Sehingga total dari seluruh jumlah data siswa baik Laki-laki maupun Perempuan yang bersekolah di MAN Surabaya adalah 848 orang, pada semua Rombel sebanyak 22 kelas dari semua jurusan yang ada.

8. Pengaturan Beban Belajar

a. Beban Belajar

Beban belajar dinyatakan dalam jam pelajaran per minggu selama satu semester. Beban belajar di Madrasah Aliyah untuk kelas X,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

XI, masing-masing 48 jam per minggu, sedangkan untuk kelas XII, 47 jam perminggu. Durasi satu jam pelajaran untuk Madrasah Aliyah adalah 45 menit. Beban belajar dalam Kurikulum 2013 terdiri dari :

- Kelompok mata pelajaran wajib
- Kelompok mata pelajaran peminatan, sesuai jurusan
- Kelompok mata pelajaran Lintas Minat

b. Jadwal Jam Pelajaran

Tabel 8.1

JADWAL JAM PELAJARAN MAN SURABAYA

TAHUN PELAJARAN 2016-2017

HARI		
SENIN-KAMIS		**JUM'AT**
JAM KE	**WAKTU**	
DOA, BACA AL-QUR'AN	06.30-06.45	06.30-06.45
1	06.45-07.30	06.45-07.25
2	07.30-08.15	07.25-08.05
3	08.15-09.00	08.05-08.45
4	09.00-09.45	08.45-09.25
ISTIRAHAT	09.45-10.05	09.25-09.50
5	10.05-10.50	09.50-10.30
6	10.50-11.35	10.30-11.10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SHALAT DHUHUR	11.35-12.20	11.10-12.30
7	12.20-13.15	12.40-13.20
8	13.15-14.00	13.20-14.00
9	14.00-14.45	-
10	14.45-15.30	-

Berdasarkan penjelasan Tabel diatas tentang Jam Pelajaran untuk setiap harinya (senin-jum'at) yang menunjukkan bahwa kegiatan belajar di MAN Surabaya memiliki pola kebiasaan Islami yang tersistematis dengan baik. Hal ini terbukti pada saat jam pagi (pukul 06.30-06.45) setelah Bel masuk berbunyi, selalu diawali dengan Do'a Bersama yang dipandu oleh siswa yang memimpin do'a melalui suara speaker dari ruang kantor guru. Dan dilanjutkan dengan membaca al-Qur'an secara bersama-sama pula. Dengan pertimbangan waktu yang diberikan yakni 15 menit sebelum jam pelajaran dimulai.

Kemudian proses KBM barulah mulai berlangsung pada Jam Ke-1 sampai dengan jam Ke-10 yakni yang dimulai (pukul 06.45-15.30) untuk hari senin-kamis. Sedangkan untuk hari Jum'at dimulai (pukul 06.45-14.00). Dimana Bel akan berbunyi sebagai tanda setiap pergantian jamnya selama (45 menit). Disetiap jam KBM berlangsung terdapat dua kali jeda waktu yang diluangkan untuk Jam istirahat dan Jam Shalat Dhuhur. Jadi, MAN Surabaya termasuk "*Full Day School*" dengan jadwal untuk hari (senin-kamis), sedangkan khusus untuk hari Jum'atnya hanya sampai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pulang siang hari. Dan untuk hari sabtu tidak ada KBM melainkan digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler saja.

9. Struktur Kurikulum Mata Pelajaran

Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. kedalaman muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran di setiap satuan pendidikan dituangkan dalam kompetensi yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum. Pada tahun 2016-2017, MAN Surabaya menerapkan Kurikulum 2013 di kelas X dan XI serta KTSP di kelas XII.

a. Struktur Kurikulum Mata Pelajaran Kelas X dan XI (K-13)

TABEL 9.1

MATAPELAJARAN		Alokasi Waktu Per Minggu					
		Keagamaan		MIPA		IPS	
A.	**Mata pelajaran Wajib A**	**X**	**XI**	**X**	**XI**	**X**	**XI**
1.	Pendidikan Agama Islam	2	2	2	2	2	2
	a. AlQur'an Hadits	2	2	2	2	2	2
	b. Akidah akhlak	2	2	2	2	2	2
	c. Fiqih	2	2	2	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan	1	1	1	1	1	1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Islam						
2.	Pend. Pancasila dan Kewarganeg.	2	2	2	2	2	2
3.	Bahasa Indonesia	4	4	4	4	4	4
4.	Bahasa Arab	2	2	2	2	2	2
5.	Matematika	4	4	4	4	4	4
6.	Sejarah	1	1	1	1	1	1
7.	Bahasa Inggris	3	3	3	3	3	3
8.	Seni Budaya	1	1	1	1	1	1
9.	Pend. Jas Orkes	2	2	2	2	2	2
10.	Keterampilan / PKW (tabus)	2	2	2	2	2	2
11.	Bimbingan dan Konseling	1	1	1	1	1	1
B.	**Mata pelajaran Wajib B**						
12.	Matematika (P)			3	3		
13.	Fisika			3	4		
14.	Biologi			3	4		
15.	Kimia			3	4		
16.	Geografi					3	4
17.	Sejarah (P)					3	3
18.	Ekonomi					3	4
19.	Sosiologi					3	4
20.	Ilmu Tafsir	2	3				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

21.	Ilmu Hadist	2	3				
22.	Ushul Fikih	2	3				
23.	Ilmu Kalam	2	2				
24.	Akhlak	2	2				
25.	Bahasa Arab (P)	2	2				
C	**Mata pelajaran Wajib C**						
26.	Biologi					3	
27.	Kimia	3					
28.	Geografi / Ekonomi			3	3		
29.	Geografi / Ekonomi			3	3		
30.	Bahasa dan Sastra Indonesia	3	3			3	3
D.	**Muatan Lokal (Muhadatsah)*)**	1	1	1	1	1	1
JUMLAH ***)		**48**	**48**	**48**	**48**	**48**	**48**

Keterangan :

1) Mata pelajaran Wajib, diikuti oleh seluruh peserta didik di satu satuan pendidikan pada setiap satuan atau jenjang pendidikan.
2) Mata pelajaran Pilihan yang diikuti oleh peserta didik sesuai dengan pilihan mereka.
3) *Kelompok Mata Pelajaran Wajib yaitu kelompok A, kelompok B, dan kelompok C :* kelompok A adalah Mata pelajaran yang memberikan orientasi kompetensi lebih kepada aspek kognitif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan afektif sedangkan kelompok B adalah Mata pelajaran yang lebih menekankan pada aspek afektif dan psikomotorik. Dan kelompok C adalah Mata Pelajaran yang lebih menekankan pada aspek psikomotorik saja.

4) *Kelompok Mata pelajaran Peminatan terdiri atas 3 (tiga) kelompok yaitu :*

Peminatan Matematika dan Sains, Peminatan Sosial, Peminatan Agama. Kelompok mata pelajaran peminatan yang diikuti oleh peserta didik sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya.

b. Struktur Kurikulum (KTSP 2006), Kelas XII

TABEL 9.2

MATA PELAJARAN			**Alokasi Waktu Per Minggu**		
			IPA	**IPS**	**Keagamaan**
A.	**Mata Pelajaran**				
1.	**Pendidikan Agama Islam**				
	a.	AlQur'an Hadist	2	2	
	b.	Akidah Akhlak	1	1	
	c.	Fikih	2	2	
	d.	SKI	2	2	2
	E	Ilmu Tafsir			4
	F	Ilmu Hadist			4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	G	Ushul Fikih			4
	H	Ilmu Kalam			3
	I	Akhlak			3
2.	Pend. Pancasila & Kewarganeg.		2	2	2
3.	Bahasa Indonesia		4	4	4
4.	Bahasa Arab		2	2	4
5.	Bahasa Inggris		4	4	4
6.	Matematika		5	5	5
7.	Fisika		5		
8.	Biolo**gi**		4		
9.	Kimia		5		
10.	Sejarah		1	3	
11.	Geografi			4	
12.	Ekonomi			4	
13.	Sosiolo**gi**			4	
14.	Seni Budaya		2	2	2
15.	Pend. Jas Orkes		2	2	2
16.	Teknologi Informasi dan Komunikasi		2	2	2
17.	Keterampilan (Elektro / Tabus)		2	2	2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B	**Bimbingan dan Konseling**			
C	**Pengembangan Diri *)**			
JUMLAH **)		47	47	47

Keterangan :

*) Pengembangan Diri : bukan mata pelajaran tetapi harus Diasuh oleh guru dengan tujuan memberikan kesempatan siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, dan kondisi satuan Pendidikan (Madrasah).

**) Setiap satuan Pendidikan memiliki kewenangan untuk mengadopsi dan mengadaptasi jumlah jam sesuai situasi kondisi dan potensi khas yang dimiliki lembaga dengan terlebih dahulu melakukan analisis kontek kebutuhan untuk memberdayakan potensi dan keunggulan madrasah.[2]

B. HASIL PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

1. Konsep Pendidikan Islam Berbasis Masyarakat Dan Pendidikan Life Skill Perspektif Abuddin Nata

a. Hasil Analisis tentang Pendidikan Berbasis Masyarakat secara Umum perspektif Abuddin Nata

Berkaitan dengan pembahasan tentang apa definisi dari Pendidikan Berbasis Masyarakat secara umum jiika dianalisis dari

[2] Data dokumentasi dari WAKA Kurikulum MAN Surabaya : Bapak. Mokh. Hasan Bisri, padaSenin, 05 Desember 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

segi Teoritis berdasarkan pemikirannya Abuddin Nata dalam buku *Sosiologi Pendidikan Islam* (2014 : 71) *yang* berbunyi :

"Pendidikan yang Berbasis Masyarakat yaitu pendidikan yang menjadikan masyarakat bukan hanya sebagai objek tetapi sebagai subjek pendidikan". Hal tersebut dapatlah dikatakan senada dengan apa yang telah dikemukakan oleh Nata (2014 : 60) di awal bahwa antara masyarakat dan pendidikan sesungguhnya memiliki hubungan timbal balik yaitu dari satu segi masyarakat mempengaruhi pendidikan dan dari sisi lain pendidikan juga mempengaruhi masyarakat."

Dengan demikian, dapat saya simpulkan yang dimaksudkan dari penjelasan di atas yaitu masyarakat merupakan Pelaku Pendidikan yang memiliki peran dapat berpartisipasi ikut memberikan bantuan secara maksimal terhadap segala hal menyangkut masalah yang berkenaan dengan terlaksananya program-program dalam sebuah lembaga pendidikan juga masalah yang dihadapi lembaga pendidikan seperti yang menyangkut siswa, guru, pendanaan, sarana dan prasarana, perumusan tujuan sekolah atau madrasah sehingga dapat diatasi bersama dengan masyarakat. Jadi, semua komponen pendidikan harus mempertimbangkan kepentingan masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Hasil Analisis tentang konsep Pendidikan Islam Berbasis Masyarakat perspektif Abuddin Nata

Sehubungan dengan Pendidikan Islam, maka dalam hal ini Islam tentulah mengajarkan tentang muamalah atau *Hablum minannas* (hubungan dengan sesama manusia) karena manusia adalah makhluk sosial. Sebagaimana sama halnya dengan teori yang telah dikemukakan oleh seorang Tokoh Pendidikan dalam bidang Sosiologi yakni Nata, pada buku yang berjudul "*Sosiologi Pendidikan Islam"* (2014),didalamnya terdapat kutipan yang menjelaskan tentang adanya peran masyarakat terhadap pendidikan sebagaimana berikut menurut pemikirannya Nata yaitu

1) Masyarakat sebagai Tempat Sosialisasi

"Sosialisasi atau bermasyarakat merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki setiap orang. Peserta didik harus diberikan kemampuan untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan berbagai kelompok sosial. Dalam sosialisasi tersebut diberikan pengetahuan tentang nilai-nilai budaya, tradisi, adat istiadat, norma, ajaran, atau peraturan perundang-undangan dan lainnya yang ada di masyarakat. Dan dalam proses sosialisasi itu, seorang anak diberikan pemahaman tentang tata cara dan etika bergaul dengan orang lain. Petunjuk cara bersosialisasi juga dapat dijumpai pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan, sejarah, dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akhlak. Untuk itu, berbagai mata pelajaran tersebut harus diarahkan tidak hanya sebagai pengetahuan yang mendukung pengembangan bidang keahliannya, melainkan juga diarahkan pada upaya membantu peserta didik agar mampu bersosialisasi dengan baik."

Ungkapan di atas setelah dianalisis, maka jelas sekali menunjukkan tentang kesesuaian adanya Pendidikan Islam Berbasis Masyarakat. Jadi, dapat kiranya saya simpulkan kembali bahwa arti masyarakat jika dalam sebuah lembaga pendidikan yaitu terciptanya lingkungan sosial sebagai tempat dimana peserta didik dapat bergaul secara akrab dengan orang lain yang ada disekitarnya sehingga bisa tercipta rasa saling tolong-menolong, kerja sama dan saling pengertian. Hal ini juga berdasarkan pada firman Allah SWT pada Q.S. al-Hujurat [49]: 13, yang artinya : *"Hai manusia, Sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal."*

Oleh sebab itulah, Islam sangatlah menganjurkan agar manusia melakukan proses sosialisasi tanpa membeda-bedakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

antara satu dengan lainnya misalnya dengan cara menghormati yang lebih tua, menghargai yang lebih muda, bila bertemu bertegur sapa, dan lain sebagainya. Dan semua itu akan dapat terwujud bila peserta didik diberikan pengetahuan pentingnya mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan, sejarah, dan akhlak juga mereka diarahkan supaya mampu bersosialisasi dengan baik.

2) Masyarakat sebagai Kontrol Sosial

"Setiap anggota masyarakat di samping mendapatkan hak-hak dan jaminan untuk hidup, mengembangkan pendidikan, mengamalkan agamanya, juga memiliki tanggung jawab sosial dan moral yang di dalam ajaran agama disebut sebagai *fardlu kifayah* (kewajiban kolektif), dan perintah melaksanakan *amar ma'ruf nahi mungkar* (memerintah orang lain agar berbuat baik dan mencegahnya dari berbuat mungkar). Dengan demikian, masyarakat berperan sebagai kontrol sosial, yakni mengawasi, memantau dan mencegah orang lain berbuat menyimpang."

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa jika dikaitkan dengan Pendidikan, maka masyarakat memiliki peran ikut mengawasi serta mengantisipasi setiap perkembangan yang terjadi pada perilaku para pelajar dari suatu pengaruh buruk yang tidak diinginkan, sehingga hal itu dapat dicegah dengan melibatkan adanya peran serta dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat. Hal ini sesuai dengan Firman Allah SWT dalam Q.S. Ali Imran [3] ayat 104, yang artinya : "*Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar…"*

3) Masyarakat sebagai Pelestari Budaya

"Budaya dapat digunakan sebagai sumber inspirasi, motivasi, dan imajinasi dalam menggerakkan sebuah lembaga. Nilai-nilai budaya juga dapat digunakan sebagai dasar untuk memimpin sebuah lembaga. Nilai-nilai budaya tersebut tumbuh dan berkembang dalam masyarakat, karena masyarakatlah yang menyimpan dan memelihara nilai-nilai budaya melalui orang-orang yang hidup dalam masyarakat tersebut."

Dengan demikian, masyarakat tentulah menjadi tempat bagi pelestarian nilai budaya. Oleh sebab itulah kerja sama antara sekolah dan masyarakat penting untuk dilakukan.

4) Masyarakat sebagai Seleksi Pendidikan

"Sekolah dapat memilih dan memanfaatkan apa saja yang ada di masyarakat untuk keperluan pendidikan. seorang siswa tidak lagi cukup hanya belajar di dalam kelas yang dibatasi oleh dinding sekolah saja melainkan seorang siswa harus pula belajar di masyarakat. Oleh sebab itu, program kerja sama dan integritas antara sekolah dan masyarakat amat diperlukan."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan kutipan di atas, dapat disimpulkan bahwa di masyarakat pastilah terdapat sumber daya manusia yang memiliki berbagai keahlian dan profesi baik itu seorangguru, dokter, pengusaha, seniman, ahli mesin, pemilik industri, dan lain sebainya yang tentunya mereka semua juga mempunyai wadah atau tempat yang bisa digunakan untuk kepentingan bagi lembaga pendidikan seperti adanya workshop, pabrik, lahan pertanian, perkebunan, peternakan, produk seni dan budaya, perkantoran, dan lain sebagainya. Sehingga semuanya itu dapat digunakan sebagai tempat melakukan berbagai aktivitas pendidikan. adapun caranya bisa melalui program magang, observasi, pembelajaran kontekstual atau bisa juga dengan membawa program dari masyarakat ke sekolah.

c. Hasil Analisis tentang Konsep Pendidikan Life Skill perspektif Abuddin Nata

"*Life Skill* artinya kecakapan hidup. Dan yang dimaksudkan baik yang bersifat mental psikologis maupun yang bersifat praktis vokasional. Yang bersifat mental psikologis antara lain dalam bentuk menumbuhkan sikap mental interpeunership (kewirausahaan), sikap berani mengambil inisiatif dan mengambil risiko, serta mau melakukan sesuatu walaupun nilainya kecil namun memiliki posisi yang strategis. Sedangkan yang bersifat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

praktis vokasional antara lain dengan memberikan keterampilan bekerja yang disesuaikan dengan bakat, motivasi, kecenderungan dan harapan yang diinginkan. atau Pendidikan *Life Skills* merupakan pendidikan yang orientasi dasarnya membekali keterampilan peserta didik yang menyangkut aspek pengetahuan, sikap yang didalamnya termasuk fisik dan mental, serta kecakapan kejuruan yang berkaitan dengan pengembangan akhlak peserta didik sehingga mampu menghadapi tuntutan dan tantangan hidup dalam kehidupan."

Maka bila dianalisis sehubungan dengan yang telah dikemukakan di atas tentang maksud dari Pendidikan Life skill, dapatlah saya simpulkan bahwa dalam sebuah Pendidikan Formal selain memberikan tuntutan akademis juga diimbangi dengan memberikan pendidikan keterampilan kepada peserta didik, yakni melalui kegiatan intra maupun ektrakurikuler yang bertujuan untuk menjadi suatu wadah bagi peserta didik supaya mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik minat dan bakat yang disukai. Misalnya keterampilan menulis, mengoperasikan komputer, berpidato, dan lain-lain. Pada akhirnya bisa menjadi bekal pengalaman ketika lulus sekolah dan mampu menjalani persoalan dan tantangan hidup dalam kehidupannya di masa depan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Implementasi Konsep Abuddin Nata Tentang Pendidikan Islam Berbasis Masyarakat Dan Pendidikan Life Skill di MAN Surabaya

a. Implementasi Konsep Pendidikan Islam Berbasis Masyarakat di MAN Surabaya

Berikut ini merupakan klasifikasi data analisis dari teori dan data yang didapat dari keterangan di madrasah :

TABEL 2a.1

TEORI ABUDDIN NATA	DATA HASIL WAWANCARA	KETERANGAN VALIDITAS
1. Pendidikan Berbasis Masyarakat secara umum : Masyarakat sebagai Subjek Pendidikan yang memiliki Peran terhadap Pengelolaan Pendidikan dapat memberikan bantuan secara maksimal baik menyangkut siswa, guru, perumusan visi-misi, kurikulum, metode, keuangan, SARPRAS, dan evaluasi pendidikan.	Menunjukkan bahwa MAN Surabaya sangat memperhatikan kepentingan masyarakat, terbukti dari adanya data dokumentasi yang didapat dari keterangan WAKA Kurikulum MAN Surabaya bernama Pak Hasan. Dijelaskan didalamnya bahwa 1) Penyusunan Visi-Misi dengan melibatkan Komite Madrasah. 2) Komite Madrasah berfungsi menyusun perencanaan program, kegiatan dan penganggaran madrasah. 3) masyarakat ikut terlibat dalam pengelolaan kegiatan non-akademis secara proporsional. 4) Terdapat TIM Penyusun Evaluasi Diri Madrasah.	Antara teori dan kenyataan yang ada di lapangan terdapat kesesuaian.
2. Peran Masyarakat terhadap Pendidikan: a. Masyarakat sebagai Tempat Sosialisasi yaitu peserta didik diberikan kemampuan untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan berbagai kelompok sosial dan diberikan pemahaman tentang etika bergaul dengan orang lain.	adanya Form Catatan khusus berkenaan Informasi mengenai persoalan yang menyangkut siswa diselesaikan antara Wali Murid dengan Guru BK. seperti masalah perizinan.	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Masyarakat sebagai Kontrol Sosial, yaitu Masyarakat memiliki peran ikut mengawasi, memantau, dan mencegah para pelajar dari berperilaku buruk.	1) Adanya Buku peraturan tata tertib di MAN Surabaya yang berisi tentang kewajiban dan Hak Siswa dan harus ditaati oleh seluruh siswa MAN Surabaya selama berada di lingkungan madrasah, mulai kegiatan yang dilakukan sebelum sampai sesudah proses belajar-mengajar. 2) Hal-hal yang berkaitan dengan masalah siswa seperti bila melakukan pelanggaran maka berhubungan dengan WAKAMAD bagian Kesiswaan.	
c. Masyarakat sebagai Pelestari Budaya, yaitu Budaya digunakan sebagai sumber inspirasi, motivasi, dan imajinasi dalam menggerakkan sebuah lembaga dan selanjutnya nilai-nilai budaya itu dijadikan dasar untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan.	Budaya yang dibiasakan di Lingkungan MAN Surabaya terhimpun dalam susunan yang diistilahkan 8 K, yaitu 1) Keagamaan 2) Keamanan 3) Kebersihan 4) Keindahan 5) Ketertiban 6) Kekeluargaan 7) Kesehatan 8) Kerindangan	
d. Masyarakat sebagai Seleksi Pendidikan, yaitu Sekolah dapat memilih dan memanfaatkan apa saja yang ada di masyarakat untuk keperluan pendidikan.	1) Madrasah melibatkan masyarakat dalam menjalin kemitraan dengan lembaga lain yang relevan berkaitan dengan input (seleksi peserta didik baru, guru dan tenaga administrasi, pengadaan sarpras, dll) 2) Madrasah melibatkan masyarakat dalam menjalin kemitraan dengan lembaga lain yang relevan berkaitan dengan proses (pembelajaran, penilaian, pengelolaan, dll) 3) Madrasah melibatkan masyarakat dalam menjalin kemitraan dengan lembaga lain yang relevan berkaitan dengan output (peningkatan kualitas lulusan, kerjasama dengan lembaga lain, dll).	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Indikator Pendidikan Islam Berbasis Masyarakat : - Visi dan Orientasi Pendidikan Islam, dalam hal keterbukaan terhadap arus informasi menyangkut perkembangan IPTEK, serta menempatkan pendidikan islam sebagai lembaga yang melestarikan nilai-nilai luhur dan memperbaiki penyimpangan yang diakibatkan oleh pengaruh era globalisasi.	1) Visi MAN Surabaya adalah Terwujudnya masyarakat belajar yang cerdas, terampil, berprestasi dalam sains dan teknologi, berwawasan global berlandaskan nilai-nilai Islam. 2) Misi MAN Surabaya, meliputi a) Melaksanakan pembelajaran efektif secara optimal dengan menekankan pola asah, asih, asuh sesuai dengan potensi dan karakteristik siswa. b) Mendorong dan membantu siswa menguasai Teknologi Informasi dan Bahasa Internasional c) Menumbuhkan suasana belajar dan semangat kerja yang dilandasi nilai-nilai keislaman.	
- Prinsip-prinsip Pendidikan Islam, yaitu adanya prinsip Pendidikan Islam Berbasis Masyarakat artinya terdapat muatan lokal dalam kurikulum pendidikan karena ada dukungan dan partisipasi masyarakat. Serta Prinsip Pendidikan yang Terbuka yaitu prinsip yang menekankan agar dalam mengelola pendidikan senantiasa terbuka kepada masyarakat untuk menyampaikan saran, masukan, gagasan, dan pemikiran yang diperlukan bagi kemajuan pendidikan.	1) MAN Surabaya memiliki Program Muatan Kurikulum Tingkat Daerah yakni Muatan Lokal sebagai salah satu pengembangan potensi MAN Surabaya dalam bentuk adanya berbagai keterampilan bahasa baik bahasa daerah, maupun bahasa asing serta keterampilan dalam bidang TI. Muatan Lokal disajikan dalam kegiatan ekstrakurikuler mata pelajaran. Seperti Muhaddatsah. 2) Berdasarkan Hasil wawancara dengan Bu Ari, selaku WAKA HUMAS MAN Surabaya, diperoleh informasi bahwa "setiap kali bila ingin membahas soal penyelenggaraan program madrasah, maka guru mengundang Wali Murid untuk mengadakan Rapat Pertemuan. Dan dari situlah Pihak Sekolah menampung berbagai aspirasi dari masyarakat baik berupa (usul, kritikan dan saran) yang kemudian diwadahi oleh pihak pengurus Komite MAN Surabaya. Jadi hal tersebut guna membangun hubungan	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	kerjasama yang baik demi terealisasikannya program madrasah ke depannya.”	
- Tujuan Pendidikan Islam Berbasis Masyarakat, artinya Rumusan dalam Pendidikan Islam haruslah bernuansa sosiologis atau berdasarkan kepentingan masyarakat.	1) Tujuan Pendidikan MAN Surabaya, meliputi : a) Meningkatkan kualitas SDM Guru Pembina untuk menunjang peningkatan kualitas pembelajaran. b) Mewujudkan Siswa berprestasi dalam bidang keagamaan, sains, dan teknologi. c) Meningkatkan kualitas SDM Siswa sesuai dengan karakteristiknya. d) Meningkatkan kualitas Pembina / Pelatih Ekstrakurikuler untuk menunjang peningkatan kualitas pembelajaran. e) Mengoptimalkan pembelajaran berbasis TI kepada siswa. f) Meningkatkan kualitas SDM Siswa dalam bidang bahasa Internasional. g) Menumbuhkan suasana bekerja yang kondusif dan budaya kerja islami. h) Mewujudkan Suasana belajar yang aktif, kondusif, dan mandiri di kalangan Siswa. i) Mewujudkan semangat kerja dilandasi nilai-nilai keislaman. j) Mewujudkan pengembangan kepribadian Islami Siswa (*Islamic Building Character)* k) Menumbuhkan Civitas Akademika yang menjunjung tinggi nilai-nilai al-Qur’an dalam kehidupan sehari-hari. l) Mewujudkan lulusan yang dapat diterima di PTN. m) Menjuarai berbagai	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	kompetisi akademik maupun non akademik di tingkat kabupaten, provinsi dan wilayah surabaya serta menjadi nominasi madrasah terbaik di tingkat propinsi.	
- Upaya-upaya Mewujudkan Pendidikan Islam Berbasis Masyarakat, ialah dengan cara memberikan wawasan kemasyarakatan yang berdasarkan al-Quran dan hadits kepada peserta didik, serta mengamalkannya dalam kehidupan sosial sehari-hari.	Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi : Peserta didik MAN Surabaya aktif mengikuti berbagai kegiatan keislaman yang diselenggarakan Madrasah baik dalam hal memperingati Hari Besar Islam, mengikuti kegiatan sosial maupun kebiasaan berperilaku terpuji yang sesuai dengan ajaran Islam.	
- Hambatan dan Dukungan dalam Implementasi Pendidikan Islam Berbasis Masyarakat	1) Hambatan yang dirasakan oleh MAN Surabaya, yakni dalam hal pendanaan seperti pengadaan lahan madrasah, pengadaan guru, peralatan belajar mengajar, MAN Surabaya masih bergantung kepada pemerintah. 2) Dukungan, MAN Surabaya, juga mendapatkan bantuan dana dari masyarakat terutama Wali Murid yang tergolong Mampu, juga infaq sukarela yang diperoleh dari siswa setiap hari Jum'at yang digunakan untuk pembangunan mushalla di madrasah.	

Berdasarkan point-point yang sudah dijelaskan pada tabel di atas, dan untuk membenarkan hal tersebut, maka di bawah ini terdapat keterangan lebih lanjut yang dapat dijadikan sebagai penguat hasil wawancara maupun dokumentasi untuk mendeskripsikan tentang Implementasi Pendidikan Islam Berbasis Masyarakat di MAN Surabaya, diantaranya:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Penjelasan pada Kolom Ke-1 dan Ke-2(Data Hasil Wawancara) – Baris Ke-1, terkait tentang Bentuk Implementasi Pendidikan Berbasis Masyarakat secara umum yang sesuai dengan konsepnya Abuddin Nata dimana intinya yaitu Masyarakat sebagai Subjek Pendidikan memiliki peran terhadap Pengelolaan Pendidikan dapat memberikan bantuan secara maksimal baik menyangkut siswa, guru, perumusan visi-misi, kurikulum, metode, keuangan, SARPRAS, dan evaluasi pendidikan. oleh sebab itu untuk mendukung konsep tersebut, penulis mendapatkan informasi dalam bentuk gambar data dokumentasi tertulis ketika melakukan wawancara dengan Bapak Mokh. Hasan Bisri selaku WAKAMAD. bagian Kurikulum, dan beliau memaparkannya sebagai berikut:[3]

[3]Data dokumentasi tertulis, WAKAMAD. bagian Kurikulum, MAN Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 1).1

4.6 PENGEMBANGAN STANDAR PENGELOLAAN

4.6.1 KEKUATAN

- Madrasah kami telah memiliki Visi yang disusun dengan cara :
  - Melibatkan warga Madrasah (guru, peserta didik, staf administrasi).
  - Melibatkan komite Madrasah.
  - Dirumuskan dan ditetapkan (dengan SK).
  - Selaras dengan visi dinas pendidikan/mapenda/yayasan dan pendidikan nasional.
  - Disosialisasikan kepada pemangku kepentingan.
  - Ditinjau secara berkala sesuai dengan perkembangan.
  - Mencerminkan cita-cita mutu Madrasah kelas dunia.
- Madrasah kami telah memiliki Misi yang disusun :
  - Untuk mewujudkan visi.
  - Melibatkan warga Madrasah (guru, peserta didik, staf administrasi).
  - Melibatkan komite Madrasah.
  - Dirumuskan dan ditetapkan (dengan SK).
  - Disosialisasikan kepada pemangku kepentingan.
  - Ditinjau secara berkala sesuai dengan perkembangan.
  - Menekankan kualitas layanan peserta didik dan mutu lulusan.
- Memiliki komite Madrasah yang berfungsi dengan baik, terlibat dalam menyusun perencanaan program, kegiatan dan pengaggaran Madrasah
  - Warga Madrasah dilibatkan dalam pengelolaan akademik secara proporsional (misal penyusunan program Madrasah, sosialisasi program, mengajar mulok, dll)
  - Warga Madrasah dilibatkan dalam pengelolaan non-akademik secara proporsional (kegiatan ekstrakurikuler, kerja bakti, bakti sosial dll)
- Madrasah kami telah melibatkan masyarakat dalam kegiatan yaitu :
  - Masyarakat dilibatkan dalam pengelolaan non-akademik secara proporsional,
  - Peran serta masyarakat dalam pengelolaan dibatasi pada kegiatan tertentu yang ditetapkan,
  - Menjalin kemitraan dengan lembaga lain yang relevan berkaitan dengan input (seleksi peserta didik baru, guru dan tenaga administrasi, pengadaan sarpras dll),
  - Menjalin kemitraan dengan lembaga lain yang relevan berkaitan dengan proses (pembelajaran, penilaian, pengelolaan dll)
  - Menjalin kemitraan dengan lembaga lain yang relevan berkaitan dengan output (peningkatan kualitas lulusan, kerjasama dengan lembaga lain, dll),

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

GAMBAR 1).2

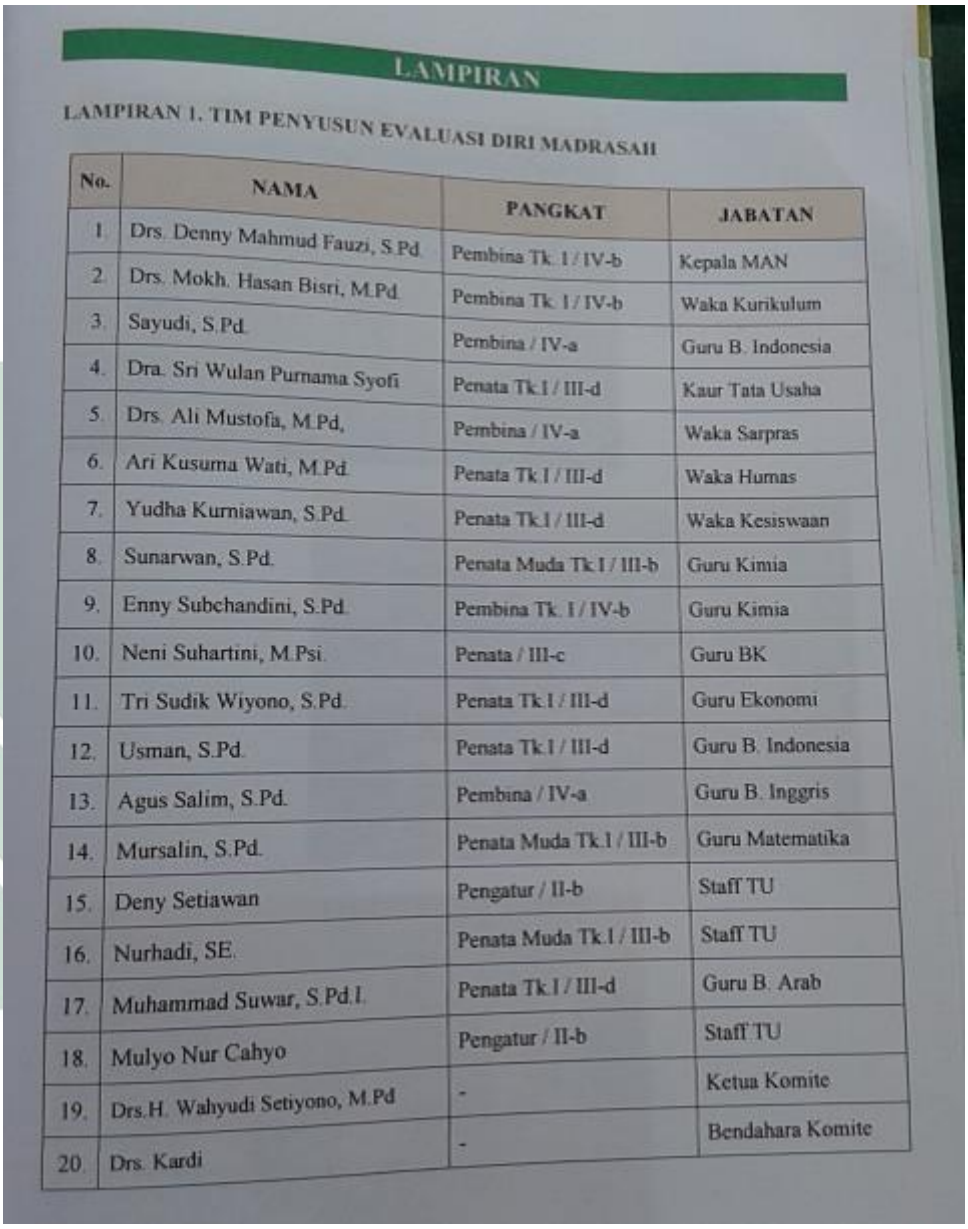

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. TIM PENYUSUN EVALUASI DIRI MADRASAH

No.	NAMA	PANGKAT	JABATAN
1.	Drs. Denny Mahmud Fauzi, S.Pd	Pembina Tk. I / IV-b	Kepala MAN
2.	Drs. Mokh. Hasan Bisri, M.Pd	Pembina Tk. I / IV-b	Waka Kurikulum
3.	Sayudi, S.Pd.	Pembina / IV-a	Guru B. Indonesia
4.	Dra. Sri Wulan Purnama Syofi	Penata Tk.I / III-d	Kaur Tata Usaha
5.	Drs. Ali Mustofa, M.Pd,	Pembina / IV-a	Waka Sarpras
6.	Ari Kusuma Wati, M.Pd.	Penata Tk.I / III-d	Waka Humas
7.	Yudha Kurniawan, S.Pd.	Penata Tk.I / III-d	Waka Kesiswaan
8.	Sunarwan, S.Pd.	Penata Muda Tk.I / III-b	Guru Kimia
9.	Enny Subchandini, S.Pd.	Pembina Tk. I / IV-b	Guru Kimia
10.	Neni Suhartini, M.Psi.	Penata / III-c	Guru BK
11.	Tri Sudik Wiyono, S.Pd.	Penata Tk.I / III-d	Guru Ekonomi
12.	Usman, S.Pd.	Penata Tk.I / III-d	Guru B. Indonesia
13.	Agus Salim, S.Pd.	Pembina / IV-a	Guru B. Inggris
14.	Mursalin, S.Pd.	Penata Muda Tk.I / III-b	Guru Matematika
15.	Deny Setiawan	Pengatur / II-b	Staff TU
16.	Nurhadi, SE.	Penata Muda Tk.I / III-b	Staff TU
17.	Muhammad Suwar, S.Pd.I.	Penata Tk.I / III-d	Guru B. Arab
18.	Mulyo Nur Cahyo	Pengatur / II-b	Staff TU
19.	Drs.H. Wahyudi Setiyono, M.Pd	-	Ketua Komite
20.	Drs. Kardi	-	Bendahara Komite

Jadi, setelah peneliti menanyakan tentang apa yang menjadi pertimbangan dalam perumusan visi misi MAN Surabaya dan siapa saja yang ikut terlibat menuangkan ide-ide di dalamnya Lalu menurut Bapak Hasan selaku WAKAMAD. bagian Kurikulum, Beliau mengatakan :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> “ Perumusan Visi Misi MAN Surabaya itu dibuat bersama dengan Tim *Stakeholders* yakni mencakupseluruh warga madrasah seperti Guru BK, Guru Mapel, Karyawan, Komite atau Perwakilan dari Wali Murid juga masyarakat setempat yang ada di daerah lingkungan madrasah. Semuanya turut memberikan partisipasi dalam menyumbangkan pemikirannya masing-masing tapi tetap dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kepentingan bersama untuk memajukan madrasah.”[4]

2) Point a, pada Kolom Ke-1 dan Ke-2(Data Hasil Wawancara) – Baris Ke-2, dalam kaitannya menjawab persoalan secara konsep Abuddin Nata tentang bentuk Peran Masyarakat terhadap Pendidikan yakni Masyarakat sebagai tempat Sosialisasi yang berarti bahwa peserta didik haruslah diberikan kemampuan untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan berbagai kelompok sosial dan diberikan pemahaman tentang etika bergaul dengan orang lain. serta bagaimana aplikasinya jika di MAN Surabaya. Maka di bawah ini penulis memperoleh data dalam bentuk gambar dokumentasi tertulis ketika melakukan wawancara dengan Bu Neni Suhartini yakni dalam bentuk Buku Siswa yang berisi Form Catatan khusus berkenaan informasi mengenai persoalan yang menyangkut siswa diselesaikan antara Wali Murid dengan Guru BK seperti masalah perizinan sebagai berikut:[5]

[4]Mokh. Hasan Bisri, WAKAMAD. Kurikulum, MAN Surabaya, Wawancara Pribadi, Surabaya, 01 Desember 2016, (pukul : 10.00 WIB).

[5] Data dokumentasi tertulis, *Buku Panduan Siswa*, MAN Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2).1

IZIN MENINGGALKAN PELAJARAN / MADRASAH

No.	Tanggal	Jam Ke	Keterangan	Tanda Tangan	
				Wali	Pembina

Jadi, Bu Neni memberikan pernyataan bahwa

"Setiap siswa baik secara individu maupun kelompok apabila mendapati suatu hal karena mendesak yang memungkinkan untuk tidak mengikuti pelajaran di kelas saat proses KBM masih berlangsung atau izin meninggalkan madrasah sebelum berakhirnya pembelajaran, maka siswa diwajibkan harus konsultasi terlebih dahulu kepada guru piket yang ada di kantor. Hal ini dikarenakan demi membiasakan etika sopan santun siswa ketika berkomunikasi dengan seorangguru bila berada di lingkungan madrasah".[6]

3) Point b, pada Kolom Ke-1 dan Ke-2(Data Hasil Wawancara) – Baris Ke-3, dalam kaitannya menjawab persoalan secara konsep Abuddin Nata tentangbentuk Peran Masyarakat sebagai Kontrol Sosial yang berarti bahwa Masyarakat memiliki peran ikut mengawasi, memantau, dan mencegah para pelajar dari berperilaku buruk. Adapun bentuk kontrol sosial perwujudan dari konsepnya Abuddin Nata tersebut di MAN Surabaya, penulis memperoleh informasi dalam bentuk gambar

[6] Neni Suhartini, guru BK, MAN Surabaya, Wawancara Pribadi, Surabaya 02 Desember 2016,(pukul: 08.00 WIB).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dokumentasi tertulis dari adanya Buku Panduan Siswa atau Buku Penghubung antara Siswa, Guru, dan Wali Murid terkait peraturan Tata tertib yang wajib ditaati oleh seluruh siswa MAN Surabaya yang penulis dapat dari wawancara dengan Bapak Yudha Kurniawan[7] selaku WAKAMAD. bagian Kesiswaan sebagai berikut:

Gambar 3).1

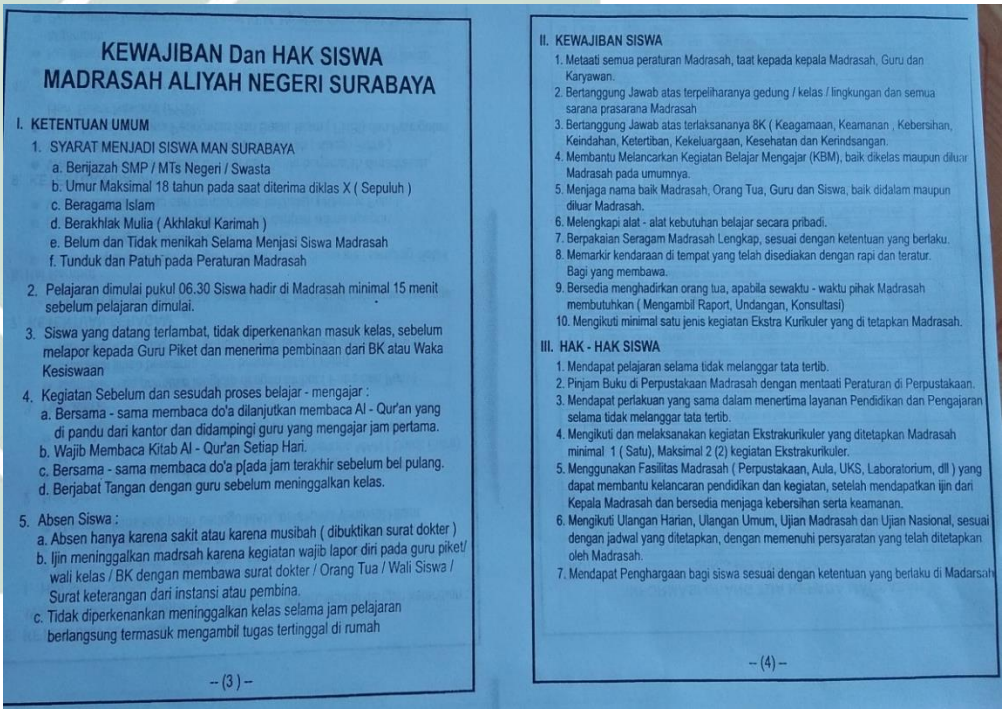

KEWAJIBAN Dan HAK SISWA
MADRASAH ALIYAH NEGERI SURABAYA

I. KETENTUAN UMUM

1. SYARAT MENJADI SISWA MAN SURABAYA
   a. Berijazah SMP / MTs Negeri / Swasta
   b. Umur Maksimal 18 tahun pada saat diterima diklas X (Sepuluh)
   c. Beragama Islam
   d. Berakhlak Mulia (Akhlakul Karimah)
   e. Belum dan Tidak menikah Selama Menjasi Siswa Madrasah
   f. Tunduk dan Patuh pada Peraturan Madrasah
2. Pelajaran dimulai pukul 06.30 Siswa hadir di Madrasah minimal 15 menit sebelum pelajaran dimulai.
3. Siswa yang datang terlambat, tidak diperkenankan masuk kelas, sebelum melapor kepada Guru Piket dan menerima pembinaan dari BK atau Waka Kesiswaan
4. Kegiatan Sebelum dan sesudah proses belajar - mengajar :
   a. Bersama - sama membaca do'a dilanjutkan membaca Al - Qur'an yang di pandu dari kantor dan didampingi guru yang mengajar jam pertama.
   b. Wajib Membaca Kitab Al - Qur'an Setiap Hari.
   c. Bersama - sama membaca do'a pada jam terakhir sebelum bel pulang.
   d. Berjabat Tangan dengan guru sebelum meninggalkan kelas.
5. Absen Siswa :
   a. Absen hanya karena sakit atau karena musibah (dibuktikan surat dokter)
   b. Ijin meninggalkan madrsah karena kegiatan wajib lapor diri pada guru piket/ wali kelas / BK dengan membawa surat dokter / Orang Tua / Wali Siswa / Surat keterangan dari instansi atau pembina.
   c. Tidak diperkenankan meninggalkan kelas selama jam pelajaran berlangsung termasuk mengambil tugas tertinggal di rumah

-- (3) --

II. KEWAJIBAN SISWA

1. Metaati semua peraturan Madrasah, taat kepada kepala Madrasah, Guru dan Karyawan.
2. Bertanggung Jawab atas terpeliharanya gedung / kelas / lingkungan dan semua sarana prasarana Madrasah
3. Bertanggung Jawab atas terlaksananya 8K (Keagamaan, Keamanan , Kebersihan, Keindahan, Ketertiban, Kekeluargaan, Kesehatan dan Kerindsangan.
4. Membantu Melancarkan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), baik dikelas maupun diluar Madrasah pada umumnya.
5. Menjaga nama baik Madrasah, Orang Tua, Guru dan Siswa, baik didalam maupun diluar Madrasah.
6. Melengkapi alat - alat kebutuhan belajar secara pribadi.
7. Berpakaian Seragam Madrasah Lengkap, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
8. Memarkir kendaraan di tempat yang telah disediakan dengan rapi dan teratur. Bagi yang membawa.
9. Bersedia menghadirkan orang tua, apabila sewaktu - waktu pihak Madrasah membutuhkan (Mengambil Raport, Undangan, Konsultasi)
10. Mengikuti minimal satu jenis kegiatan Ekstra Kurikuler yang di tetapkan Madrasah.

III. HAK - HAK SISWA

1. Mendapat pelajaran selama tidak melanggar tata tertib.
2. Pinjam Buku di Perpustakaan Madrasah dengan mentaati Peraturan di Perpustakaan.
3. Mendapat perlakuan yang sama dalam menertima layanan Pendidikan dan Pengajaran selama tidak melanggar tata tertib.
4. Mengikuti dan melaksanakan kegiatan Ekstrakurikuler yang ditetapkan Madrasah minimal 1 (Satu), Maksimal 2 (2) kegiatan Ekstrakurikuler.
5. Menggunakan Fasilitas Madrasah (Perpustakaan, Aula, UKS, Laboratorium, dll) yang dapat membantu kelancaran pendidikan dan kegiatan, setelah mendapatkan ijin dari Kepala Madrasah dan bersedia menjaga kebersihan serta keamanan.
6. Mengikuti Ulangan Harian, Ulangan Umum, Ujian Madrasah dan Ujian Nasional, sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, dengan memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh Madrasah.
7. Mendapat Penghargaan bagi siswa sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Madarsah

-- (4) --

[7] Yudha Kurniawan, WAKAMAD. Kesiswaan, MAN Surabaya, Wawancara Pribadi, Surabaya, 05Desember 2016, (pukul 09.00 WIB).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3).2

6. **KETENTUAN SERAGAM**

Wajib berpakaian seragam lengkap, rapi dan sopan, sesuai dengan ketentuan :

1. Hari Senin - Selasa
   - Memakai baju putih, celana abu - abu dan berikat pinggang hitan (Putra)
   - Memakai baju putih, celana abu - abu, jilbab putih berlogo MAN (Putri)
   - Mamakai kaos kaki putih berlogo MAN, bersepatu Ventovel Hitam.
2. Hari Rabu - Kamis
   - Memakai baju batik, celana putih, berikat pinggang hitam (Putra)
   - Memakai baju putih, celana putih, jilbab putih berlogo MAN (Untuk Putra)
   - memakai kaos kaki putih berlogo MAN, bersepatu vantovel hitam.
3. Hari Jum'at
   - Memakai baju pramuka lengkap dengan atribut (Putra dan Putri)
   - Memakai jilbab berwarna coklat berlogo MAN (Putri)
   - Mamakai kaos kaki hitam berlogo MAN, bersepatu Ventovel Hitam.

7. **KETENTUAN SERAGAM**

seragam dan sepatu Olah Raga hanya dipakai pada saat pelajaran olah raga.

8. **Hal Rambut**
   - Rambut Dipangkas rapi, dengan (bagian muka diatas alis, samping diatas telinga dan bagian belakang diatas krah baju)
   - Dilarang menyemprot, mengecat rambut dengan warna apapun.
   - Wajib Memakai Jilbab dan rambut tidak kelihatan (Khusus Putri)

9. **KETENTUAN IBADAH**
   - Wajib melaksanakan Sholat Dhuhur dan Ashar berjama'ah dimadrasah.
   - Wajib Melaksanakan Sholat Jum'at di Madrasah (Khusu Putra)
   - Wajib Mengikuti acara Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) dan Peringatan Hari Besar Nasional (PHBN)

10. **ALAT KOMUNIKASI / HAND PHONE (HP)**
   - Selama KBM Berlangsung wajib di non aktifkan.
   - *Kehilangan HP, barang berharga dan sejenisnya di luar tanggung jawab Madrasah.*
   - *Pelanggaran Menggunakan HP saat KBM, Hp akan disita pihak Madrasah*

-- (5) --

INFORMASI ORANG TUA KEPADA MADRASAH

NO	JENIS PELANGGARAN	POIN
1.	Terlambat Masuk Mengikuti Pelajaran	2
2.	Membuang sampah tidak pada tempatnya	2
3.	Sakit tanpa surat keterangan dokter selama 3 (tiga) hari berturut - turut	2
4.	Tidur / Acuh / Berbicara yang tidak ada kaitannya dengan pelajaran	3
5.	terlambat 2 kali	4
6.	Ijin Keluar saat Pelajaran dan tidak kembali	5
7.	Tidak membawa buku sesuai jadwal dan tidak membawa Al - Qur'an	5
8.	Tidak membawa dan tidak mengerjakan tugas	5
9.	Membuat keributan / kegaduhan dalam kelas saat pelajaran	5
10.	Tidak tertib dalam upacara	5
11.	Seragam, Atribut tidak lengkap	5
12.	Tidak Memakai Sepatu hitam dan kaos kaki berlogo MAN sesuai aturan	5
13.	Rambut Gondrong, dicat dan rambut kelihatan bagi siswi (Putri)	5
14.	Memakai kalung gelang, anting - anting bagi Siswa (Putra)	5
15.	Tidak memakai seragam sesuai aturan	5
16.	Terlambat mengikuti pelajaran 3x, dst.	6
17.	Berkata kotor dilingkungan Madrasah	10
18.	Pulang sebelum waktunya dan tanpa ijin	10
19.	Tidak hadir tanpa keterangan	10
20.	Tidak Mengikuti Pelajaran atau kegiatan yang diwajibkan di Madrasah	10
21.	Menerima dan menggunakan HP, pada saat pelajaran berlangsung	10
22.	Makan Minum di kantin pada jam pelajaran berlangsung / Pengantian jam	10
23.	Memalsukan data pribadi	10
24.	Mamalsukan Tanda Tangan Orang / Wali	10
25.	Berbohong dan melindungi teman yang berbuat salah	15
26.	Menyalahgunakan Uang Kas / Iuran Madrasah	15
27.	Mengotori / Corat Coret perabot / benda milik Madrasah Guru, dan Karyawan	25
28.	Merusak & Menghilangkan barang milik madrasah, Guru dan Karyawan	25
29.	Masuk & Keluar Lingkungan Madrasah dengan melompat pagar	25
30.	Memeras (Memalak) teman / orang lain	25
31.	Merokok di lingkungan dan di luar sekolah	25
32.	Membentuk, menjadi anggota GENK di lingkungan Madrasah	25
33.	Menyalahgunakan uang kas / uang buku / uang milik orang lain	30
34.	Memakai Tato / Tindik	50
35.	Memalsukan tanda tangan Wali kelas / Guru	50

-- (6) --

36.	Terlambat Masuk Mengikuti Pelajaran	2
37.	Membawa majalah , Buku, CD, HP, gambar porno dan sejenisnya.	2
38.	Mengancam, melecehkan , berkata tidak sopan kepada guru / karyawan	2
39.	Bertindak asusila di lingkungan madrasah.	3
40.	Berkelahi di lingkungan Madrasah	4
41.	Memalsukan Tanda Tangan kepala Madrasah	5
42.	Mencuri barang milik orang lain / Madrasah	5
43.	Membawa / Menggunakan / mengedarkan MIRAS / NARKOBA	5
44.	Berjudi dalam bentuk apapun dilingkungan Madrasah dan Pelecehan Sex	5
45.	Berkelahi di lingkungan Madrasah dengan Melibatkan Pihak Luar	5
46.	Menyerang Guru / Karyawan Madrasah	5
47.	Berkelahi di luar Lingkungan Madrasah / Terlibat Tawuran	5
48.	Bertindak Kriminal . Menjadi Tersangka dalam Kasus Kriminal	5

Keterangan

1. Kategori Pelanggam

No.	Uraian	Rentang Poin	Uraian Sanksi
1.	Sangat Berat	100	Dikeluarkan dari Madrasah tanpa peringatan 1 & 2
2.	Berat	80 - 99	Skorsing / magang 2 Minggu di Lembaga Pendidikan
3.	Sedang	60 - 79	Skorsing / magang 1 Minggu di Lembaga Pendidikan
4.	Ringan	40 - 59	Skorsing / magang 3 hari di Lembaga Pendidikan

2. Akumulasi nilai Poin berlaku selama siswa belajar diu Madrasah Aliyah Negeri Surabaya
3. Siswa yang mengumpulkan poin pelanggaran, akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan
4. Siswa terlambat mengikuti pelajaran 3 x , dst, akan dipulangkan dengan menandatankan orang tua / wali ke Madrasah untuk konfirmasi
5. Merusak dan menghilangkan barang milik Madrasah, Guru dan Karyawan, siswa wajib mengganti sesuai dengan barang tersebut.

Ditetapkan di : Surabaya
Pada Tanggal : 18 Juli 2016
Kepala Madrasah

ttd

Drs. DENNY MAHMUD FAUZI, S.Pd.
Nip. 19620602 199303 1 002

-- (7) --

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maka dengan demikian, melakukan Kontrol sosial merupakan suatu hal yang penting untuk diterapkan dalam sebuah lembaga pendidikan karena bersangkutan dengan akhlak demi menyeru pada hal kebajikan dan menyuruh pada hal kebaikan serta mencegah dari hal keburukan yang bisa membuat kerusakan. Sebab semua itu dilaksanakan atas dasar mengikuti petunjuk yang telah diperintahkan dalam al-Qur'an dan Hadits Nabi saw.

4) Point c, pada Kolom Ke-1 dan Ke-2(Data Hasil Wawancara) – Baris Ke-4, dalam kaitannya menjawab persoalan secara konsep Abuddin Nata tentangbentuk Peran Masyarakat sebagai Pelestari Budaya yang berarti bahwa Budaya digunakan sebagai sumber inspirasi, motivasi, dan imajinasi dalam menggerakkan sebuah lembaga dan selanjutnya nilai-nilai budaya itu dijadikan dasar untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan. dan berikut ini merupakan bentuk penerapan dari konsep tersebut yang terjadi di Lingkungan MAN Surabaya.

Data hasil observasi yang penulis lakukan menunjukkan adanya kekompakkan diantara para Guru dan para siswa MAN Surabaya, adapun Budaya yang dibiasakan di Lingkungan MAN Surabaya terhimpun dalam susunan yang diistilahkan 8 K, yaitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(1) Keagamaan
(2) Keamanan
(3) Kebersihan
(4) Keindahan
(5) Ketertiban
(6) Kekeluargaan
(7) Kesehatan
(8) Kerindangan

5) Point d, pada Kolom Ke-1 dan Ke-2(Data Hasil Wawancara) - Baris Ke-4, dalam kaitannya menjawab persoalan secara konsep Abuddin Nata tentangbentuk Peran Masyarakat sebagai Seleksi Pendidikan yang berarti Sekolah dapat memilih dan memanfaatkan apa saja yang ada di masyarakat untuk keperluan pendidikan.

Adapun bentuk Peran Masyarakat sebagai Seleksi Pendidikan. *Pertama*Madrasah melibatkan masyarakat dalam menjalin kemitraan yang relevan berkaitan dengan input (seleksi peserta didik baru, guru dan tenaga administrasi, pengadaan sarpras). *Kedua,* Madrasah melibatkan masyarakat dalam menjalin kemitraan dengan lembaga lain yang relevan berkaitan dengan proses (pembelajaran, penilaian, pengelolaan) terbukti melalui adanya kerjasama yang baik antara pihak madrasah dengan Lembaga lain yakni dengan PTN UNESA yang mengadakan kegiatan Lomba Festival Islamic.*Ketiga*, Madrasah melibatkan masyarakat dalam menjalin kemitraan dengan lembaga lain yang relevan berkaitan dengan output (peningkatan kualitas lulusan, kerjasama dengan lembaga lain).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam hal ini saya mendapatkan penjelasan dari Bu Ari Kusumawati[8] selaku WAKAMAD. bagian Humas, beliau mengatakan bahwa

"MAN Surabaya sering sekali menerima dengan senang hati adanya promosi dari berbagai Perguruan tinggi seperti STIKOM, UNAIR, UNESA, IAIN, ITS yang menawarkan kepada peserta didik bagi yang nantinya mau lulus agar melanjutkan studi belajarnya bahkan terkadang banyak dari para alumni MAN Surabaya sendiri yang sudah sukses dari PTN memberikan motivasinya kepada adek-adek MAN Surabaya yang mau ujian kelulusan".

Jadi, dalam hal ini membuktikan akan adanya prinsip keterbukaan dalam pengelolaan pendidikan yakni antara sekolah dan masyarakat dapat saling mengisi dan melengkapi serta saling mengakses, mengingat antara satu dan lainnya saling membutuhkan. Di satu sisi keberadaan pendidikan karena memenuhi kebutuhan masyarakat, sedangkan di sisi lain, keberadaan masyarakat juga ditentukan oleh corak pendidikan yang diterimanya.

6) Selanjutnya penjelasan pada Kolom Ke-1 dan Ke-2, Baris Ke-9 yakni dari Konsep Abuddin Nata tentang Upaya-upaya Mewujudkan Pendidikan Islam Berbasis Masyarakat yang berarti memberikan wawasan kemasyarakatan yang berdasarkan al-Quran dan hadits kepada peserta didik, serta mengamalkannya dalam kehidupan sosial sehari-hari. Maka di

[8] Ari Kusumawati, WAKAMAD. Humas, MAN Surabaya, Wawancara Pribadi, Surabaya 05Desember 2016. (pukul 10.00 WIB).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bawah ini merupakan Implementasi cara Mewujudkan Pendidikan Islam Berbasis Masyarakat bila di MAN Surabaya berdasarkan hasil observasi dan juga dokumentasi yakni hasilnya berupa melakukan bentuk kegiatan keislaman yang berisifat Sosial meliputi:

a) Madrasah mengadakan Acara Peringatan Tahun Baru Hijriah yang sengaja digemakan bersama seluruh siswa-siswi MAN Surabaya dengan Berkeliling sekitar Kompleks wilayah Wonorejo. Hal tersebut dilakukan dalam upaya Mengkokohkan Akidah dan membumikan Akhlak Karimah.

b) Peringatan Hari Besar Islam (Idul Adha 1436 H) yang dilakukan dengan mengadakan Penyembelihan hewan Qurban di lingkungan MAN Surabaya bersama para siswa, para Guru beserta karyawan MAN Surabaya, Komite MAN Surabaya dan juga adanya partisipasi dari seluruh civitas akademika yang ada di MAN Surabaya dalam membantu membagikan daging hewan qurban kepada warga masyarakat sekitar dan siswa yang dianggap kurang mampu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Peringatan Hari Besar Islam dalam rangka Acara Maulid Nabi Muhammad Saw. yang diadakan oleh MAN Surabaya dalam bentuk mengadakan Lomba DA'I untuk siswa-siswi MAN yang diwakili oleh masing-masing tiap kelas (X-XII), serta Lomba Syiir yang dilakukan dari pagi sampai sore hari.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa Implementasi dari konsep Pendidikan Islam Berbasis Masyarakat di MAN Surabaya secara keseluruhan berdasarkan kumpulan data yang telah penulis ketahui, sudah terlaksana dengan baik karena banyaknya dukungan dari berbagai pihak terutama partisipasi masyarakat dari kalangan Wali Murid baik dalam hal menyumbangkan pemikiran maupun memberikan bantuan secara finansial serta tidak menutup kemungkinan pula semua itu juga dikarenakan adanya semangat keagamaan, inisiatif dan kreatifitas diantara warga di lingkungan madrasah (guru, siswa, karyawan).

Jadi hal tersebut merupakan bentuk realisasi akan pengelolaan pendidikan islam berbasis masyarakat atau sosial secara demokratis dengan melibatkan seluruh komponen bangsa yakni pemerintah, sekolah, dan masyarakat dalam arti seluas-luasnya termasuk kalangan masyarakat industri, pengusaha, birokrat, dan seterusnya atas dasar tanggung jawab moral dan niat semata-mata karena Allah. Dengan demikian menunjukkan akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesesuaian dengan apa yang secara teori telah dikemukakan oleh Abuddin Nata.

b. Implementasi Konsep Pendidikan Life Skill di MAN Surabaya

Tabel 2b.1

TEORI ABUDDIN NATA	DATA HASIL WAWANCARA	KETERANGAN VALIDITAS
1. Pendidikan *Life Skill* merupakan pendidikan yang orientasi dasarnya membekali keterampilan peserta didik menyangkut aspek pengetahuan, sikap yang di dalamnya termasuk fisik dan mental, serta kecakapan kejuruan yang berkaitan dengan pengembangan akhlak peserta didik.	Pendidikan *Life Skill* di MAN Surabaya dilakukan melalui kegiatan intra baik dalam mata pelajaran yang bersifat umum yakni mata pelajaran keterampilan. maupun mata pelajaran PAI seperti muhaddatsah, bahasa arabdan kegiatan ekstrakurikuler.	Antara teori dan kenyataan yang ada di lapangan terdapat kesesuaian.
2. Ruang lingkup Kecakapan Hidup atau *Life Skill* berupa bersifat mental psikologis dan praktis vokasional. Seperti menumbuhkan sikap mental *interpreunership* (kewirausahaan) dan keterampilan bekerja sesuai bakat, motivasi.	- *Life Skill* yang bersifat mental psikologis di MAN Surabaya seperti SKI, Kopsis, Paskibra, Pramuka, dll. - *Life Skill* yang bersifat praktis vokasional seperti mapel elektro, tabus, robotika, jurnalistik, ECC, hadrah al-banjari, dll.	
3. Tujuan dan Manfaat Pendidikan Life Skill meliputi menyiapkan peserta didik agar terampil, memberikan wawasan yang luas tentang pengembangan karir.	Terhimpun dalam suatu BidangPelayanan Bimbingan dan Konseling, mencakup BK Pribadi, BK Sosial, BK Belajar, BK Karir.	

Berdasarkan point-point yang sudah dijelaskan pada tabel di atas, dan untuk membenarkan hal tersebut, maka di bawah ini terdapat keterangan lebih lanjut yang dapat dijadikan sebagai penguat hasil wawancara maupun dokumentasi untuk mendeskripsikan tentang Implementasi Pendidikan *Life Skill* di MAN Surabaya, diantaranya:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Penjelasan pada kolom Ke-1 dan Ke-2 (Data Hasil Wawancara)- Baris Ke-1 dalam kaitannya dengan Konsep Abuddin Nata tentangdefinisi dari Pendidikan Kecakapan Hidup atau *Life skill* yang berarti merupakan pendidikan yang orientasi dasarnya membekali keterampilan peserta didik menyangkut aspek pengetahuan, sikap yang di dalamnya termasuk fisik dan mental, serta kecakapan kejuruan yang berkaitan dengan pengembangan akhlak peserta didik. Dan adapun wujud Implementasi dari Pendidikan Kecakapan Hidup atau *Life Skill* di MAN Surabaya yaitu melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

   Dalam hal ini penulis mendapatkan informasi keterangan terkait pendidikan Life skill dari data Kurikulum dokumentasi tertulis yang ada di MAN Surabaya sebagai berikut:[9]

   Life Skill atau kecakapan hidup adalah kecakapan yang dimiliki seseorang untuk berani menghadapi problema hidup dan kehidupan dengan wajar tanpa merasa tertekan, kemudian secara proaktif dan kreatif mencari serta menemukan solusi sehingga mampu mengatasinya. Dan yang dimaksudkan dari kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan

[9] Data dokumentasi tertulis, WAKAMAD. Kurikulum, MAN Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau di luar minat yang dikembangkan oleh kurikulum.

Sedangkan Ekstrakurikuler wajib merupakan program ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik, terkecuali bagi peserta didik dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkannya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Ekstrakurikuler pilihan merupakan program ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh peserta didik sesuai dengan bakat dan minatnya masing-masing.

Adapun bentuk Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler yang dikembangkan di MAN Surabaya sebagai berikut:

a) Program Ekstrakurikuler yang dikembangkan di MAN Surabaya disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan yang dimiliki:
   (1) Krida; meliputi Kepramukaan, Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS), Palang Merah Remaja (PMR), dan Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka).
   (2) Karya Ilmiah; meliputi Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kepemimpinan akademik (olympiade).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(3) Latihan / olah bakat /prestasi;meliputi pengembangan bakat olah raga (futsal, volly ball, basket, smack ball), seni islami (qosidah, tari saman, banjari, seni baca al-quran, hifdzil qur'an), cinta alam, jurnalistik, teater, band, Budi Daya Tanaman Hayati (Ecoschool), Robotika, ECC (English Community Club), dan Kewirausahaan.

b) Format Kegiatan

Kegiatan ektrakurikuler dapat diselenggarakan dalam berbagai bentuk:

(1) Individual; yakni kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh peserta didik secara perorangan.

(2) Kelompok; yakni kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh kelompok-kelompok peserta didik.

(3) Klasikal; yakni kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh peserta didik dalam satu kelas.

(4) Gabungan; yakni kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh peserta didik antarkelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(5) Lapangan; yakni kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh seorang atau sejumlah peserta didik melalui kegiatan di luar sekolah atau kegiatan lapangan.

c) Kegiatan ekstrakurikuler dalam Kurikulum 2013 dikelompokkan berdasarkan kaitan kegiatan tersebut dengan kurikulum, yakni ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Peserta didik MAN Surabaya harus mengikuti program ekstrakurikuler wajib (Pramuka), dan dapat mengikuti suatu program ekstrakurikuler pilihan baik yang terkait maupun yang tidak terkait dengan suatu mata pelajaran di satuan pendidikan. Penjadwalan waktu kegiatan ekstrakurikuler sudah dirancang pada awal tahun atau semester dan di bawah bimbingan kepala sekolah atau wakil kepala sekolah bidang bidang kesiswaan dan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di luar jam pelajaran kurikuler yang terencana setiap hari, yaitu setelah KBM hari Jum’at untuk kegiatan Pramuka dan Sabtu untuk Kegiatan ekstrakurikuler lainnya.

2) Penjelasan pada kolom Ke-1 dan Ke-2 (Data Hasil Wawancara)- Baris Ke-2 dalam kaitannya dengan Konsep Abuddin Nata tentangRuang lingkup Kecakapan Hidup atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Life Skill berupa bersifat mental psikologis dan praktis vokasional. Seperti menumbuhkan sikap mental *interpreunership* (kewirausahaan) dan keterampilan bekerja sesuai bakat, motivasi. Sebagaimana gambar di bawah ini:

Gambar Bagan 2b.2

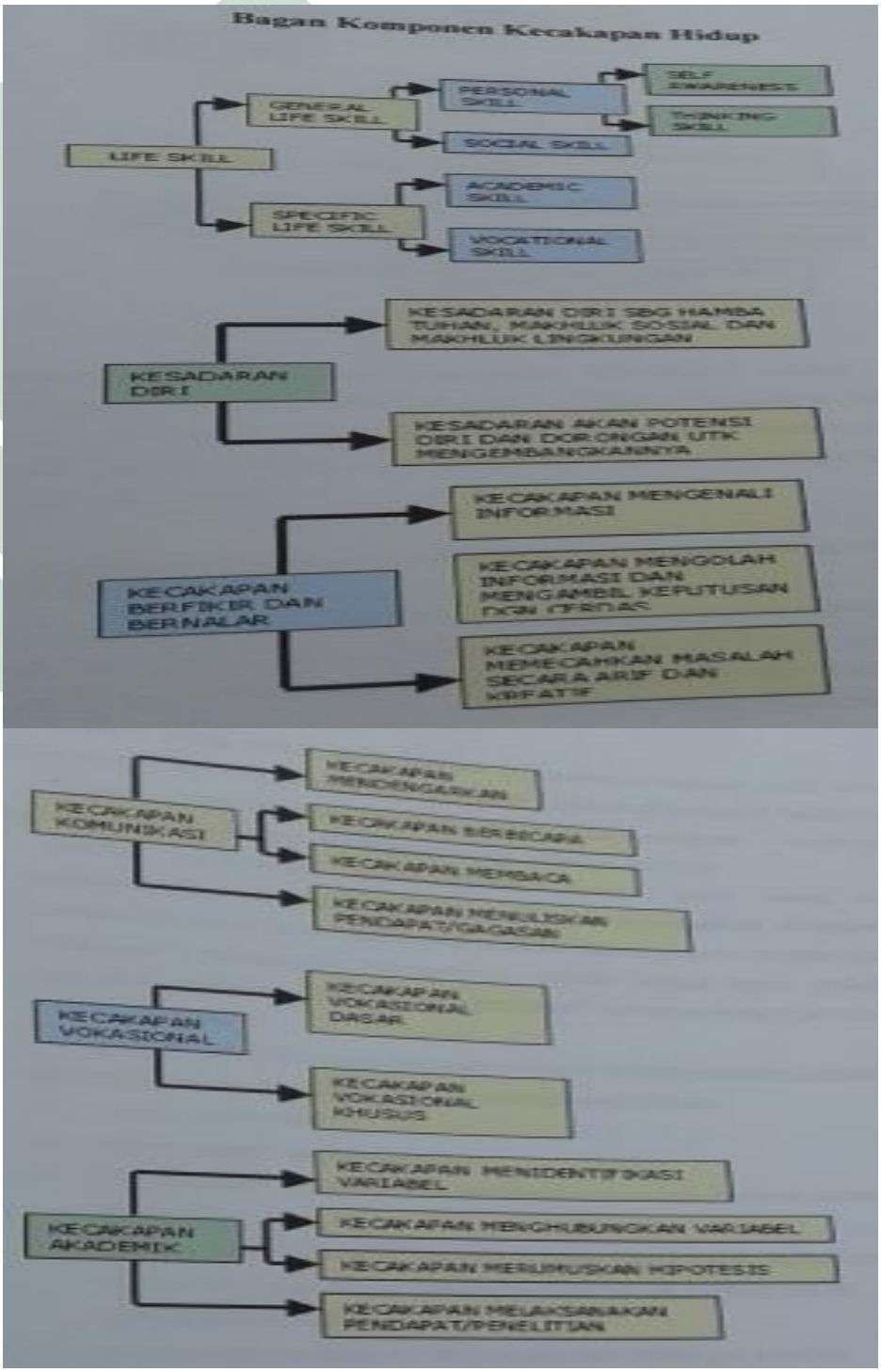

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam pelaksanaannya pendidikan kecakapan hidup tersebut dapat dilaksanakan dengan dua cara, yaitu 1) diinternalisasikan dalam setiap mata pelajaran melalui strategi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dalam PBM, dan 2) melalui mata pelajaran khusus, utamanya untuk kecakapan hidup vokasional.

a) Penginternalisasian Pendidikan Kecakapan Hidup dalam Semua Mata Pelajaran

Kecakapan hidup yang termasuk dalam komponen Personal Skill, General Skill, dan Academic Skill akan diinternalisasikan dalam setiap mata pelajaran yang disajikan di Madrasah ini. Komponen-komponen kecakapan hidup yang akan diinternalisasikan dalam setiap mata pelajaran dapat dilihat lebih detail pada bagian pengalaman belajar pada setiap silabus yang ada di setiap mata pelajaran.

Dalam menginternalisasikan komponen-komponen kecakapan hidup tersebut digunakan strategi-strategi sebagai berikut

(1) Melalui reorientasi pembelajaran, setiap guru yang akan menyampaikan mata pelajaran harus merencanakan komponen-komponen yang akan diinternalisasikan dalam proses pembelajaran, sehingga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pencapaian kompetensi dalam setiap mata pelajaran hendaknya diikuti dengan "penyemaian" komponen-komponen dari kecakapan hidup.

(2) Mengubah strategi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan dan metode yang variatif, sehingga memungkinkan:

(a) Siswa lebih aktif

(b) Iklim belajar menyenangkan

(c) Fungsi guru bergeser dari pemberi informasi menuju seorang fasilitator.

(d) Materi yang dipelajari terkait dengan lingkungan kehidupan siswa, sehingga dapat dimanfaatkan untuk memecahkan masalah kehidupan.

(e) Siswa terbiasa mencari informasi dari berbagai sumber

(f) Menggeser "teaching" menjadi "learning

(g) Lebih banyak komponen-komponen dalam kecakapan hidup yang bisa diinternalisasikan dalam PBM.

(3) Contoh pengintegrasian Life Skill

PENGALAMAN BELAJAR		**PEMBEKALAN LIFE SKILL**
1.	Siswa mengumpulkan minimum 4 macam surat perorangan.	- Menggali Informasi - Sadar akan eksistensi diri - Sadar akan potensi diri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.	Siswa menentukan karakteristik surat, melalui diskusi kelompok	- Mengolah informasi - Bekerjasama - Berkomunikasi Lisan - Berkomunikasi tertulis - Mengambil keputusan
3.	Siswa memaparkan hasil diskusi kelompok	- Komunikasi Lisan - Menghargai pendapat orang lain. - Mengambil keputusan - Komunikasi tertulis - Mampu memecahkan masalah.

b) Pendidikan Vokasional

Dengan memperhatikan sumber daya yang ada di Madrasah ini dan kebutuhan yang berkembang di masyarakat dan adanya kerjasama yang telah dibangun oleh Madrasah dengan orangtua / wali murid, maka program vokasional yang dikembangkan adalah Elektro / elektronika dan Tata busana. Program ini masuk dalam kurikulum keterampilan dengan beban belajar 2 jam pelajaran setiap minggu.

Di bawah ini termasuk Uraian keseluruhan dari bermacam-macam kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarkan atas dasar analisa kebutuhan dimana penulis memperoleh data tersebut dari dokumentasi yang terdapat di bagian Kurikulum antara lain:

(1) Pramuka : Wajib

Tujuan dalam pramuka adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(a) Sebagai wahana bagi peserta didik untuk berlatih berorganisasi.

(b) Melatih peserta didik untuk terampil dan mandiri.

Sasaran dari kegiatan pramuka ini adalah kelas X (wajib) dan XI.

(2) Latihan Dasar Kepemimpinan

Tujuan dari kegiatan ini adalah:

(a) Mempersiapkan peserta didik untuk menjadi pemimpin yang handal.

(b) Melatih siswa bersikap demokratis

(c) Melatih peserta didik untuk mengambil keputusan cepat dan tepat.

Sasaran dari kegiatan ini adalah kelas X dan XI.

(3) Palang Merah Remaja

Tujuan Palang Merah Remaja adalah:

(a) Melatih peserta didik untuk mampu menanggulangi dan menolong dalam setiap kecelakaan yang mungkin terjadi di sekitar.

(b) Mengembangkan jiwa sosial dan peduli terhadap orang lain.

(c) Membiasakan hidup sehat.

Sasaran dari kegiatan Palang Merah ini kelas X dan XI.

(4) Pasukan pengibar bendera (Paskibra)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(5) Kelompok Ilmiah Remaja (KIR)

Tujuan dari KIR adalah

(a) Melatih peserta didik berfikir kritis dan ilmiah.

(b) Melatih peserta didik terampil dalam menulis karya ilmiah.

(c) Melatih peserta didik mengkomunikasikan hasil temuannya kepada pihak lain.

(d) Melatih peserta didik melakukan penelitian ilmiah.

Sasaran dari kegiatan ini lebih ditujukan kepada kelas X dan kelas XI serta dalam hal khusus kelas XII.

(6) Kegiatan Olimpiade

Tujuan Olimpiade adalah:

Meningkatkan prestasi akademik peserta didik.

(7) Olah raga

Kegiatan olah raga meliputi futsal, volly ball, basket, dan smack ball.

Tujuan dari kegiatan ini adalah:

(a) Mengembangkan bakat peserta didik di bidang olah raga.

(b) Membiasakan pola hidup sehat jasmani dan rohani.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sasaran dari kegiatan ini adalah kelas X dan XI yang diprioritaskan bagi siswa disiplin waktu.

(8) Seni Islami

Kegiatan Seni Islami meliputi:

(a) Qasidah

(b) Tari saman

(c) Banjari

(d) Seni baca al-Qur'an

(e) Hifdzil Qur'an

(9) Pecinta Alam

Tujuan dari kegiatan ini adalah:

(a) Menumbuhkan cinta tanah air

(b) Memupuk jiwa cinta lingkungan

(c) Menumbuhkan sifat mandiri

Sasaran dari kegiatan ini adalah kelas X dan XI.

(10) Jurnalistik

Tujuan dari kegiatan ini adalah:

(a) Melatih peserta didik di bidang komunikasi

(b) Melatih peserta didik gemar membaca dan menulis.

Sasaran dari kegiatan ini adalah kelas X dan XI.

(11) Teater

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk melatih siswa siswi dalam dalam bidang teater / drama, agar siswa siswi dapat berkreasi atau berlatih acting dalam seni teater.

(12) Band

Untuk memberikan ruang kreasi bagi siswa siswi MAN Surabaya untuk terampil menggunakan berbagai alat musik.

(13) Budi daya tanaman hayati (Ecoschool)

(14) Robotika

Tujuan dari kegiatan ini adalah:

(a) Melatih peserta didik dalam mengoperasikan dan merakit robot.

(b) Mempersiapkan tim Robotika MAN Surabaya untuk mengikuti lomba Robotika baik di tingkat kota, propinsi atau Nasional.

Sasaran dari kegiatan ini adalah kelas X dan XI.

(15) English Community Club (ECC)

Tujuan dari kegiatan ini adalah:

(a) Melatih peserta didik dalam keterampilan menulis dan percakapan bahasa inggris.

(b) Melatih peserta didik untuk mengikuti kegiatan lomba pidato dan percakapan bahasa inggris.

Sasaran dari kegiatan ini adala kelas X dan XI.

(16) Kewirausahaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Penjelasan pada kolom Ke-1 dan Ke-2 (Data Hasil Wawancara)- Baris Ke-3 dalam kaitannya dengan Konsep Abuddin Nata tentang Tujuan dan Manfaat Pendidikan Life Skill meliputi menyiapkan peserta didik agar terampil, memberikan wawasan yang luas tentang pengembangan karir.Maka di bawah ini terhimpun dalam suatu Bidang Pelayanan Bimbingan dan Konseling, mencakup BK Pribadi, BK Sosial, BK Belajar, BK Karir.

a) Bimbingan dan Konseling Pribadi

Bimbingan dan konseling pribadi dimaksudkan untuk membantu peserta didik/konseli agar mampu (1) memahami potensi diri dan memahami kelebihan dan kelemahannya baik kondisi fisik maupun psikis, (2) mengembangkan potensi untuk mencapai kesuksesan dalam kehidupannya, (3) menerima kelemahan kondisi diri dan mengatasinya secara baik, (4) mencapai keselarasan perkembangan antara cipta-rasa-karsa, (5) mencapai kematangan atau kedewasaan cipta-rasa-karsa secara tepat dalam kehidupannya sesuai nilai-nilai luhur, dan (6) mengaktualisasikan dirinya sesuai dengan potensi diri secara optimal berdasarkan nilai-nilai luhur budaya dan agama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Bimbingan dan Konseling Sosial

Bimbingan dan konseling sosial bertujuan untuk membantu peserta didik / konseli agar mampu (1) berempati terhadap kondisi orang lain, (2) memahami keragaman latar sosial budaya, (3) menghormati dan menghargai orang lain, (4) menyesuaikan dengan nilai dan norma yang berlaku, (5) berinteraksi sosial yang efektif, (6) bekerjasama dengan orang lain secara bertanggung jawab, dan (7) mengatasi konflik dengan orang lain berdasarkan prinsip yang saling menguntungkan.

c) Bimbingan dan Konseling Belajar

Bimbingan dan konseling belajar bertujuan membantu peserta didik untuk (1) menyadari potensi diri dalam aspek belajar dan memahami berbagai hambatan belajar, (2) memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang positif, (3) memiliki motif yang tinggi untuk belajar sepanjang hayat, (4) memiliki keterampilan belajar yang efektif, (5) memiliki keterampilan perencanaan dan penetapan pendidikan selanjutnya, dan (6) memiliki kesiapan menghadapi ujian.

d) Bimbingan dan Konseling karir

Bimbingan dan konseling karir bertujuan memfasilitasi perkembangan, eksplorasi, aspirasi dan pengambilan keputusan karis sepanjang rentang hidup peserta didik /

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konseli. Dengan demikian peserta didik akan (1) memiliki pemahaman diri (kemampuan, minat, dan kepribadian)yang terkait dengan pekerjaan; (2) memiliki pengetahuan mengenai dunia kerja dan informasi karir yang menunjang kematangan kompetensi karir; (3) memiliki sikap positif terhadap dunia kerja; (4) memahami relevansi kemampuan menguasai pelajaran dengan persyaratan keahlian atau keterampilan bidang pekerjaan yang menjadi cita-cita karirnya masa depan; (5) memiliki kemampuan untuk membentuk identitas karir, dengan cara mengenali ciri-ciri pekerjaan, persyaratan kemampuan yang dituntut, lingkungan sosiopsikologis pekerjaan, prospek kerja, dan kesejahteraan kerja, serta memiliki kemampuan merencanakan masa depan.

Dari berbagai pemaparan di atas terkait Implementasi Pendidikan Life Skill di MAN Surabaya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya pendidikan Life Skill atau dikenal dengan sebutan pendidikan kecakapan hidup yang ada di MAN Surabaya di samping diinternalisasikan dalam setiap mata pelajaran melalui strategi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dalam PBM, juga melalui mata pelajaran khusus, utamanya untuk kecakapan hidup vokasional serta adanya kegiatan ekstrakurikuler yang termasuk kegiatan Pengembangan Diri dalam Bimbingan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konseling yang dilakukan di luar mata pelajaran sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah atau madrasah.

Kegiatan tersebut merupakan upaya pembentukan watak kepribadian peserta didik yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik secara optimal, yaitu menjadi manusia yang mampu menata diri dan menjawab berbagai tantangan baik dari dirinya sendiri maupun dari lingkungannya secara adaptif dan konstruktif baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id